

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator dalam kemajuan pembangunan. Indikator tersebut mengukur kemampuan suatu Negara untuk memperbesar *outputnya* dalam laju yang lebih cepat daripada tingkat pertumbuhan penduduknya. Sejalan dengan Simon Kuznet (dalam M.L Jhingan, 2012) yang menyatakan bahwa “kemampuan Negara adalah untuk menyediakan barang-barang ekonomi yang terus meningkat bagi penduduknya, pertumbuhan kemampuan ini berdasarkan pada kemajuan teknologi dan kelembagaan serta penyesuaian ideologi yang dibutuhkannya”. Dalam analisisnya yang mendalam, Kuznet berpendapat bahwa salah satu faktor yang sangat penting untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yaitu perdagangan Internasional (ekspor dan impor). Perdagangan internasional menjadi kegiatan dasar di mana suatu negara membangun hubungan ekonomi dengan negara lain. Saat ini, liberalisasi perdagangan adalah fenomena umum bagi sebagian besar negara. Volume perdagangan suatu negara mencerminkan efek kolektif dari kebijakan makroekonomi lainnya. Untuk menyelidiki efek kolektif dari banyak kebijakan perdagangan internasional, maka dapat mencari hubungan keseimbangan jangka panjang antara ekspor dan impor. Investigasi terkait ekspor dan impor di Indonesia dari perspektif rentang waktu bukan hal baru. Namun, seiring berjalannya waktu, para peneliti terus meningkatkan ruang untuk menganalisis hal tersebut.

Adanya hubungan kointegrasi antara ekspor dan impor mengindikasikan fenomena defisit perdagangan yang hanya bersifat jangka pendek. Artinya bahwa suatu negara tidak akan menghadapi masalah neraca pembayaran karena adanya kebijakan makro ekonomi yang secara efektif mampu membuat keseimbangan jangka panjang antara ekspor dan impor (Herzer and Nowak-Lehman, 2006).

Ekspor dan impor memainkan peran penting di setiap negara. Memantau akun saat ini sangat penting terutama ketika memantau kinerja ekonomi. Beberapa penelitian dilakukan untuk menentukan hubungan antara impor dan ekspor. Pengetahuan tentang adanya kointegrasi antara ekspor dan impor merupakan salah satu metode yang penting dalam merancang dan mengevaluasi kebijakan makro dalam pencapaian target neraca perdagangan (Arize, 2002).

Peneliti menganalisis pengaruh jangka panjang antara antara ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia menggunakan kointegrasi dan teknik pemodelan koreksi kesalahan untuk periode 1967-2018.

Berdasarkan latar belakang diatas, selanjutnya ditetapkan untuk judul penelitian ialah Analisis Jangka Panjang Ekspor Impor terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia (Pendekatan *Error Correction Model*). Adapun penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi ada dan tidaknya hubungan kointegrasi antara ekspor dan impor Indonesia dengan data perdagangan yang terbaru, yaitu data periode tahun 1967-2018.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

Bagaimana pengaruh jangka panjang ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan pendekatan *Error Correction Model*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

Mengidentifikasi pengaruh jangka panjang ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan pendekatan *Error Correction Model*.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, yaitu:

### 1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis juga pembaca tentang cabang ilmu ekonomi makro yang berkaitan dengan perdagangan internasional khususnya hubungan antara ekspor dan impor.

### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pemerintah khususnya kepada pembuat kebijakan agar dapat membuat kebijakan yang tepat menuju perekonomian yang lebih baik.